

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian Kualitatif deskriptif yaitu penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Case Study) merupakan penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas.(Notoatmodjo,2018).

Penelitian case study dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa pada penderita Penyakit Kusta di desa Hargomulyo wilayah kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di desa Hargomulyo wilayah kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020

a. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah lingkungan rumah dua penderita penyakit kusta di desa Hargomulyo di wilayah kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, yaitu dengan Ibu Eni Suprihatin dan ibu Mistiati selaku penderita penyakit kusta, dan kami

mendapatkan data tersebut dari pihak Puskesmas Trimulyo dengan menggunakan Profil Data Kepenyakititan Puskesmas Trimulyo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung tahun 2018.

C. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang dilihat dari Faktor Lingkungan fisik yang meliputi (Suhu, Tingkat Kelembaban, Intensitas Pencahayaan, Keadaan Vektor di dalam lingkungan Rumah, Faktor sosial, ekonomi meliputi (Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Tingkat Pengetahuan) dan Perilaku meliputi (Kebiasaan Prilaku Hidup Bersih, Kebiasaan menggunakan Handuk Tidak di pakai secara bersama sama , Kebiasaan menggunakan Alas kaki saat keluar Rumah, di desa Hargomulyo wilayah kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaen Lampung Timur tahun 2020.

b. Data Sekunder

Data yang di peroleh di desa Sukoharjo wilayah kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaen Lampung Timur tahun 2020 meliputi Gambaran Faktor penyebab kasus Penyakit Kusta di desa Hargomulyo wilayah kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mrngumpulkan data, dimana peneliti mendapat keterangan atau (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo,2002: 102). Metode wawancara yang dilakukan adalah dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) atau yang biasa disebut dengan wawancara intesif, wawancara kualitatif, atau wawancara tak terstruktur.Wawancara mendalam mirip dengan percakapan informal.

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang berarti mengumpulkan data langsung darilapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.

E. Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dari observasi kemudian diolah dengan tahapan verifying yaitu suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data yang telah diperoleh, sehingga pada nantinya dapat menyakinkan kepada pembaca tentang kebenaran penelitian tersebut.

F. Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai maka seluruh data perlu di analisis, Proses penganalisis hasil data sebagai berikut :

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data

2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya untuk menemukan masalah lingkungan yang berhubungan dengan penyakit kusta.

3. Menuliskan masalah yang ditemukan

Pada penelitian ini proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, penamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, foto, dll. Langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan melakukan abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap beraa didalamnya. Selanjutnya yaitu menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian dikatagorikan pada langkah berikutnya. Katagori ini dibuat sambil melakukan koding. Untuk tahap terakhir dalam analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.